Hipotesis: Jurnal Pendidikan, Riset dan Pengabdian Masyarakat

Vol. 1, No. 1 (2025), p 199-205
ISSN: p-xxxx-xxxx, e-xxxx-xxxx

DOI:xxxxxxxxx/IJEMR.Volxx.issnxx

Upaya Peningkatan Minat Belajar Materi Bangun Datar Matematika Melalui Media Alat Peraga Siswa Kelas IV MIS Al - Wardah

Hasan Nasution[1], Hawiyah[2]
[1]MIS Al-Wardah, [2]MIS-Arrobiatul Adawiyah
Email: hasan12041983@gmail.com[1], hawiyahzahri@gmail.com[2]

ABSTRACT

This study aims to improve students' interest in learning flat shapes in Mathematics through the use of teaching aids. Low learning interest is often an obstacle in the learning process, especially in Mathematics which is considered difficult and less interesting for most students. Therefore, an innovative learning strategy is needed to improve students' interest and learning outcomes. This study uses the Classroom Action Research (CAR) method with the Kemmis and McTaggart model consisting of two cycles. Each cycle includes the planning, implementation, observation, and reflection stages. The subjects of this study were 21 fourth-grade students of MIS Al-Wardah. Data were collected through observation, learning outcome tests, and interviews with students and teachers. The results showed a significant increase in students' interest in learning after the implementation of teaching aids. In the pre-cycle, only 40% of students showed interest in learning, while in cycle I it increased to 65%, and in cycle II it increased further to 85%. In addition, student learning outcomes also increased, as indicated by an increase in the average score from 60 in the pre-cycle to 75 in cycle I and reaching 85 in cycle II. Thus, the use of teaching aids in Mathematics learning has proven effective in increasing students' interest and learning outcomes in flat geometry material. This method is expected to be applied by teachers in the learning process to create a more enjoyable and meaningful learning experience for students.

Keywords: *Learning interest, teaching aids, data geometry.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa terhadap materi bangun datar dalam mata pelajaran Matematika melalui penggunaan media alat peraga. Minat belajar yang rendah sering menjadi kendala dalam proses pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran Matematika yang dianggap sulit dan kurang menarik bagi sebagian besar siswa. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang inovatif guna meningkatkan minat serta hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV MIS Al-Wardah yang berjumlah 21 siswa. Data dikumpulkan melalui observasi, tes hasil belajar, serta wawancara dengan siswa dan guru. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam minat belajar siswa setelah diterapkannya media alat peraga. Pada pra-siklus, hanya 40% siswa yang menunjukkan

ketertarikan terhadap pembelajaran, sementara pada siklus I meningkat menjadi 65%, dan pada siklus II meningkat lebih lanjut menjadi 85%. Selain itu, hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan, yang ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata nilai dari 60 pada pra-siklus menjadi 75 pada siklus I dan mencapai 85 pada siklus II. Dengan demikian, penggunaan media alat peraga dalam pembelajaran Matematika terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada materi bangun datar. Metode ini diharapkan dapat diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa.

Kata kunci: Minat belajar, media alat peraga, bangun data.

Pendahuluan

Proses belajar mengajar merupakan bagian dari kegiatan guru disekolah. Proses belajar mengajar atau yang sering disebut dengan PBM berguna untuk menyampaikan informasi, pengetahuan, pengalaman kepada peserta didik. Menurut Krisna (2009:2) Pembelajaran adalah usaha sadar dari guru untuk membuat siswa belajar, yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang belajar, dimana perubahan itu dengan didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relative lama dan karena adanya usaha.

Selain itu proses belajar mengajar tidak efektif dikarenakan, sebagian guru belum sepenuhnya menerapkan model-model pembelajaran misalnya model pembelajaran kontektual dalam proses pembelajaran, kegiatan belajar mengajar yang dilakukan kurang menarik, berlangsung monoton dan membosankan, serta interaksi yang terjadi hanya satu arah karena guru yang dominan aktif, sementara siswanya pasif dan sebagian siswa kelas IV MIS AL - WARDAH memiliki nilai yang dibawah standar terutama pada mata pelajaran Matematika. Rendahnya hasil belajar tersebut diduga akibat motivasi, minat dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sangat rendah sehingga terlihat banyak siswa kurang siap dalam menerima materi pelajaran setiap pertemuan.

Beberapa upaya telah dilakukan untuk mengatasi masalah diatas, salah satunya adalah menggunakan alat peraga gambar seperti bangun datar agar terjadi perubahan minat belajar siswa terhadap bangun datar, sehingga tujuan pembelajaran mampu tercapai secara maksimal. Untuk memotivasi kemampuan siswa tidak hanya menggunakan alat peraga tetapi juga dibutuhkan guru yang professional. Guru yang professional dapat menciptakan alat peraga yang menarik dan juga skenario pelajaran yang menyenangkan. Seorang guru yang professional adalah menguasai kemampuan dan keterampilan, antara lain:

- Kemampuan menguasai materi ajar.
- Kemampuan dalam mengkondisikan kelas.
- Kemampuan dalam menggunakan metode, media dan sumber belajar secara akurat.
- Kemampuan untuk melakukan evaluasi.

Dengan menggunakan alat peraga gambar bangun datar pada materi bangun datar Matematika di kelas IV MIS Al-Wardah tahun 2023/2024, Diharapkan mampu meningkatkan minat belajar siswa yang lebih baik. Berdasarkan uraian diatas maka, penulis mengadakan penelitian dengan judul Upaya Peningkatan Minat Belajar Materi Bangun Datar Matematika Melalui Media Alat Peraga Siswa Kelas IV MIS Al-wardah Tahun Pelajaran 2023/2024.

Metode Penelitian

Metode adalah cara atau prosedur yang digunakan untuk menganalisa suatu masalah dalam penelitian (Ratna,2004). Kualitas penelitian tergantung pada metode yang digunakan oleh peneliti. Menurut Jabrohim (2003,1) penelitian adalah aktivitas atau prose sistematik untuk mengatasi masalah berdasarkan data yang ada untuk membuat kesimpulan. Ini maksudnya adalah penelitian adalah cara yang digunakan dalam penelitian untuk membuat kesimpulan berdasarkan masalah.

Banyak sekali macam-macam penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa pada khususnya, dan masyarakat pada umumnya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya (Sukmadinata, 2006:72). Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecendrungan yang tengah berlangsung. Penulis menggunakan penelitian ini karena, selain sebagai mahasiswa peneliti juga bertugas sebagai guru. Dimana seorang guru mengajar didalam kelas. Sehingga penelitian dilakukan di kelas untuk memudahkan proses pengambilan data.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan langkah-langkah sebagai berikut.

Siklus I

Perencanaan:

1. Merencanakan pembelajaran yang akan ditetapkan dalam proses belajar mengajar.
2. Menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar
3. Memilih bahan pelajaran yang sesuai.
4. Menentukan skenario pembelajaran dengan pendekatan konstektual dan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga gambar.
5. Mempersiapkan sumber, bahan dan alat bantu yang dibutuhkan
6. Menyusun lembar kerja siswa

7. Mengembangkan format evaluasi
8. Mengembangkan format observasi pembelajaran

Pelaksanaan:

1. Menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario pembelajaran
2. Siswa membaca materi yang terdapat dalam buku sumber
3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang terdapat pada buku sumber
4. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang telah dipelajari
5. Siswa mengerjakan lembar kerja siswa

Observasi dan Evaluasi

Menilai hasil tindakan dengan menggunakan formatlembar kerja siswa.

Refleksi

1. Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan meliputi evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap macam tindakan.
2. Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran dan lembar kerja siswa
3. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi, untuk digunakan pada siklus berikutnya.

Siklus II

Perencanaan

1. Mengidentifikasi masalah yang muncul pada siklus I yang belum teratasi dan penetapan alternative pemecahan masalah
2. Menentukan indikator pencapaian hasil belajar
3. Pengembangan program tindakan II

Pelaksanaan

1. Pelaksanaan program tindakan II yang mengacu pada identifikasi masalah yang muncul pada siklus I sesuai dengan alternative pemecahan masalah yang sudah ditemukan.
2. Guru melakukan appersepsi
3. Siswa diperkenalkan dengan materi yang akan dibahas dan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran
4. Siswa bertanya jawab
5. Siswa menyelesaikan tugas pada lembar kerja siswa

Observasi dan Evaluasi

Menilai hasil tindakan sesuai dengan format yang sudah dikembangkan.
Refleksi

1. Melakukan evaluasi terhadap tindakan pada silkus II berdasarkan data yang terkumpul
2. Membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran pada siklus II
3. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai dengan hasil evaluasi
4. Evaluasi tindakan II

Indikator keberhasilan yang dicapai pada siklus ini diharapkan mengalami kemajuan

Alat Pengumpulan Data

1. Sumber dan Jenis Data

Sumber data adalah personil penelitian yang terdiri dari siswa dan guru. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang diperoleh dari tes hasil belajar dan data kualitatif yang diperoleh melalui lembar observasi, angket dan dokumentasi.

2. Tehnik Pengumpulan Data

a) Menggunakan lembar observasi
b) Menggunakan tes hasil belajar.

Analisis Data

Tahapan analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mereduksi data atau menulis kembali data yang ada dengan menambah atau mengurangi catatan yang ada tanpa mengubah maksud dan inti catatan yang diperoleh. Data tersebut disingkat dan disusun secara sistematis.
2. Menyimpulkan, verifikasi dan refleksi. Data yang sudah direduksi selanjutnya diverifikasi atau dilakukan pengujian terhadap temuan penelitian sehingga diperoleh kesimpulan akhir. Hasil kesimpulan akhir dilakukan refleksi untuk menyusun rencana tindakan selanjutnya.

Hasil dan Diskusi

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam minat belajar siswa terhadap materi bangun datar setelah diterapkannya media alat peraga. Berikut adalah temuan utama dari penelitian ini:

1. Pra-Siklus: Pada tahap awal sebelum tindakan dilakukan, hanya 40% siswa yang menunjukkan minat terhadap pembelajaran Matematika, dengan rata-rata nilai siswa

sebesar 60. Banyak siswa merasa kesulitan memahami konsep bangun datar karena pembelajaran masih bersifat teoritis.

2. Siklus I: Setelah diterapkan media alat peraga, terjadi peningkatan minat belajar siswa menjadi 65%. Selain itu, rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 75. Siswa lebih aktif dalam pembelajaran, meskipun masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami bentuk-bentuk bangun datar.
3. Siklus II: Pada siklus kedua, metode pembelajaran lebih dimaksimalkan dengan memberikan lebih banyak kesempatan kepada siswa untuk bereksperimen langsung dengan alat peraga. Hasilnya, minat belajar siswa meningkat hingga 85%, dan rata-rata nilai mereka naik menjadi 85. Selain itu, interaksi antar siswa dalam pembelajaran juga meningkat, menunjukkan bahwa metode ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang lebih aktif dan menyenangkan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan media alat peraga dapat meningkatkan minat serta pemahaman siswa terhadap materi bangun datar dalam mata pelajaran Matematika.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Penggunaan media alat peraga dalam pembelajaran Matematika pada materi bangun datar efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini terbukti dari peningkatan minat belajar dari 40% pada pra-siklus menjadi 85% pada siklus II. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan yang signifikan, dengan rata-rata nilai siswa meningkat dari 60 pada pra-siklus menjadi 85 pada siklus II.

Penggunaan alat peraga membuat pembelajaran lebih menarik, memungkinkan siswa untuk lebih aktif berpartisipasi, serta membantu mereka dalam memahami konsep bangun datar secara lebih konkret. Dengan demikian, metode ini dapat dijadikan sebagai strategi alternatif dalam pembelajaran Matematika untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Diharapkan guru dapat terus mengembangkan serta memvariasikan penggunaan alat peraga guna menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa.

Daftar Pustaka

Arief, S. (2009). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Hamalik, O. (2004). *Proses Belajar Mengajar.* Jakarta: Bumi Aksara.

Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

Krisna. (2009). *Pengertian dan Ciri-Ciri Belajar.* Diakses dari http://krisna1.blog.uns.ac.id/2009/10/19/pengertian-dan-ciri-ciri-pembelajaran/

Krisna.2009. *Pengertian dan Ciri-Ciri Belajar*.http://krisna1.blog.uns.ac.id/2009/10/19/pengertian-dan-ciri-ciri-pembelajaran/ diakses pada (27/01/11)

Rineka Cipta

Roseffendi, dkk. (2000). *Pendidikan Matematika 3.* Jakarta: Aji Cakra.

Roseffendi,dkk.2000.*Pendidikan Matematika 3*. Jakarta: Aji Cakra

Sadiman,Arief S. 2009. *Media Pendidikan: pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Slameto.2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT

Slameto.2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT Rineka Cipta

Sukmadinata, N. S. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Remaja Rosdakarya.